



## Aktivitas Gepeng Meningkat, Empat Orang Diamankan

**JOGJA** - Permasalahan gelandangan dan pengemis (gepeng) yang sering marak mendekati Lebaran mulai muncul di Kota Jogja. Bahkan, petugas Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) sudah mengamankan empat orang gepeng di kawasan Jalan Batikan, Umbulharjo.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto mengatakan, operasi gepeng dilakukan Kamis (5/3). Pada kegiatan itu pihaknya mengamankan empat gepeng dengan gerobak dan becak. Tiga di antaranya merupakan warga luar daerah.

Menurutnya, jumlah gepeng yang diamankan pada hari tersebut naik dibandingkan hari-hari biasa. Di luar bulan Ramadan, pihaknya kerap mengamankan satu sampai dua gepeng. Namun di pekan kedua bulan Ramadan, ada peningkatan hingga dua kali lipat.

"Untuk Jalan Batikan memang salah satu lokasi rawan, karena banyak pohon perindang untuk berteduh dan sering ada dermawan yang lewat," ujar Dodi di Balai Kota Jogja kemarin (6/3).

Dodi memprediksi, jumlah gepeng yang masuk ke Kota Jogja akan meningkat seminggu menjelang Leba-



DOKUMENTASI SATPOL PP KOTA JOGJA

**RAZIA:**  
 Petugas Satpol PP Kota Jogja saat melakukan penertiban gelandangan dan pengemis (gepeng) di Jalan Batikan, Umbulharjo Kamis (5/3).

ran. Dia berharap masyarakat bisa turut mengantisipasi kemunculan gepeng. Yakni dengan tidak memberi peminta-minta.

Berdasar pengalaman tahun lalu, titik rawan gepeng tidak hanya berada di Jalan Batikan. Namun juga di ruas-ruas jalan utama. Seperti simpang Tamansiswa, simpang Jukteng barat dan timur, simpang RSUD Jogja, simpang Tegalgendu, simpang Kleringan, serta simpang Pingit.

Sebagai langkah antisipasi, Dodi memastikan pihaknya akan memperkuat patroli dan penertiban hingga

menjelang Hari Raya Idul Fitri. Selain itu, juga disiapkan koordinasi dengan Dinsosnakertrans Kota Jogja untuk penanganan gepeng dari warga dalam daerah.

Sementara jika gepeng yang diamankan berasal dari luar daerah, penanganan dilakukan Pemprov DIJ. Melalui *camp assessment* milik Dinsos DIJ. "Aktivitas pengemis biasanya bertahan hingga sepekan setelahnya (Lebaran, Red)," beber mantan Mantan Kepala UPT Penilaian Kompetensi Pegawai BKPSDM Kota Jogja itu.

Kepala Bidang Pemberdayaan dan

Rehabilitasi Sosial Dinsosnakertrans Kota Jogja Indrawati menyampaikan, tempat penampungan (selter) gepeng hanya memiliki kapasitas sepuluh orang. Sehingga penempatan gepeng hasil operasi di selter akan bersifat sementara. Maksimal selama tujuh hari.

Selama menempati selter, bakal dilakukan *assessment*. Berupa pendataan identitas, penelusuran keluarga, hingga pelayanan kesehatan bila diperlukan. "Mereka ada yang gelandangan, pengemis, ODGJ, dan orangtelantar," jelasnya. **(inu/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005